

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat mengakibatkan di perubahan disegala bidang kehidupan. Kemajuan ini memberi dampak dalam bidang kehidupan. Perubahan dalam bidang pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Peningkatan proses pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun dibidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya untuk melakukan perbaikan dibidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik kepala sekolah maupun guru. Guru berperan penting dalam perbaikan di bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan proses yang dilalui peserta didik untuk mendapatkan perubahan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perubahan dalam pembelajaran bersifat tetap dan positif. Pembelajaran dapat berhasil dengan baik salah satunya dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Pembelajaran juga diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa, yang meliputi kemampuan intelektual, emosional, sosial, serta ketrampilan berbahasa.

Ketrampilan berbahasa dapat dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Ketrampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu (a) ketrampilan menyimak/mendengar (*listening skills*), (b) ketrampilan berbicara (*speaking skill*), (c) ketrampilan membaca (*reading skills*), (d) ketrampilan menulis (*writing skills*).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2009:28).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri salah satunya adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Dari kenyataan di lapangan, pelajaran Bahasa Indonesia dianggap siswa sebagai pelajaran yang kurang menarik. Hal ini disebabkan karena suasana proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih terasa kaku dan membosankan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih konvensional, sehingga siswa hanya pasif mendengarkan ceramah dan mencatat materi. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru masih menganggap mengajar adalah pekerjaan rutinitas yang sudah menjadi kebiasaan, sehingga guru hanya mengandalkan pemahaman materi saja. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga kurang membiasakan siswa belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD N Gunung Tumpeng OI masih sangat rendah. Siswa tidak memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL COMPLETE SENTENSE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01 KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013”. Proses PTK ini memerlukan kerjasama antara guru kelas V dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dikaji dan dituntaskan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sedikitnya siswa yang memiliki nilai diatas KKM khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyebabkan siswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian agar dapat tercapai sasaran yang ditinjau dan sesuai dengan tujuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *complate sentense*.

1. Minat yang dimaksud adalah berupa perasaan senang, perhatian, kemauan dan konsentrasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia.

2. Sekolah yang akan diteliti adalah tingkat Sekolah Dasar yaitu siswa kelas V SD N Gunungtumpeng 01.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Gunungtumpeng 01.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

“ Apakah metode pembelajaran *Complite Sentense* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan model *Complite Centense* pada siswa kelas V SD Negeri Gunungtumpeng 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan penguasaan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Centense*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan penguasaan dan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, bakat, serta ide terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia khususnya pada kelas V melalui model *Complete Sentence*.
- 2) Motivasi guru untuk pembelajaran selanjutnya yang berupa pembelajaran kreatif dan berkualitas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Masukan bagi sekolah bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* dapat digunakan dalam upaya peningkatan minat belajar siswa.
- 2) Masukan bagi sekolah untuk berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti sebagai calon guru menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pad pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Peneliti lebih berusaha untuk memilih bahan yang variatif, kreatif, dan inovatif.